

Survei Minat Dan Motivasi Remaja Untuk Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Semarang Tahun 2021

Abdillah Iqbal Kuntho Wibisono¹, Ibnu Fatkhu Royana², Maftukin Hudah³

Email: abdillahiqbal1997@gmail.com¹, ibnufatkhuroyana@upgris.ac.id², maftukhinhudah10@upgris.ac.id³

Abstract

The city of Semarang is the capital of the province of Central Java, which during this pandemic was included as a red zone or unsafe zone. However, even so many teenagers who take cycling activities or the current term is "gowess". During the Covid 19 (Corona Virus Disease 19) pandemic, teenagers are asked to stay at home to maintain their health and learn from home. The problem taken in this research is how the interest and motivation of teenagers to cycle during the covid 19 pandemic in Semarang City in 2021. This study uses a quantitative descriptive design with survey methods conducted online and offline by distributing questionnaires via google form and directly. The population in this study were adolescent bicycle users in the city of Semarang with a sample of 100 people. The data analysis technique used descriptive percentage analysis. The results showed that 82% of adolescents' interest in cycling was included in the very high criteria and 79% of adolescents' motivation for cycling was included in the high criteria. The conclusion in this study is that teenagers' interest in cycling during the COVID-19 pandemic in Semarang City in 2021 is included in the very high category by obtaining overall results with a percentage of 82% with an average score of 107. These results are shown from 100 respondents, as many as 66 teenagers have a very high interest, and as many as 34 teenagers have a high interest in cycling during the covid 19 pandemic in the city of Semarang in 2021. While the motivation of teenagers to cycle during the covid 19 pandemic in the city of Semarang in 2021 is included in the high category by obtaining results overall with a percentage of 79% with an average score of 91. These results are shown from 100 respondents, 38 teenagers have very high motivation, and as many as 62 teenagers have high motivation to cycle during the covid 19 pandemic in Semarang City in 2021.

Keywords: Interest and Motivation, Cycling, Covid 19

Abstrak

Kota Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah yang pada masa pandemi ini termasuk sebagai zona merah atau zona tidak aman. Pada masa pandemi Covid 19 (Corona Virus Disease 19) saat remaja diminta untuk tetap di rumah saja untuk menjaga kesehatannya serta belajar dari rumah. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana minat dan motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang dilakukan secara online dan offline dengan menyebar kuesioner melalui google form dan secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja pengguna sepeda di wilayah Kota Semarang dengan jumlah sampel 100 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat remaja untuk bersepeda sebesar 82% termasuk dalam kriteria sangat tinggi dan motivasi remaja untuk bersepeda sebesar 79% termasuk dalam kriteria tinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021 termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase 82% dengan perolehan skor rata-rata 107. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, sebanyak 66 remaja memiliki minat yang sangat tinggi, dan sebanyak 34 remaja memiliki minat yang tinggi untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021. Sedangkan motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021 termasuk dalam kategori tinggi dengan memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase 79% dengan perolehan skor rata-rata 91. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, sebanyak 38 remaja memiliki motivasi yang sangat tinggi, dan sebanyak 62 remaja memiliki motivasi yang tinggi untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021.

Kata Kunci: Minat dan Motivasi, Bersepeda, Covid

PENDAHULUAN

Sering dijumpai di tengah-tengah pandemi banyak remaja setiap pagi, sore, malam hari, bahkan akhir pekan melakukan berbagai macam aktivitas olahraga dilakukan. Semua gemar berolahraga, pagi hari beraktivitas di lapangan, di pinggir jalan, atau di halaman parkir yang luas dijadikan tempat untuk melakukan aktivitas jasmani atau berolahraga. Mutohir.T.C (2011: 1) mengatakan “secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani”.

Minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi sedang meningkat, namun olahraga bersepeda harus tetap dijalankan dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan cara menghindari kerumunan, memakai masker, dan menjaga kebersihan diri. Kambuaya dalam Dedy Dwi L.P (2021: 71) mengatakan “pada dasarnya, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri, dengan adanya sesuatu diluar diri, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang di timbulkan. Minat sangat penting untuk seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal. Pada kegiatan bersepeda, para remaja terdorong untuk mengikuti kegiatan bersepeda melalui ajakan dari teman sebaya maupun keinginan dari diri sendiri untuk mengisi waktu luang pada masa pandemi. Wahyu Siswanto (2018: 6) mengatakan “motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk mengikuti suatu kegiatan, dengan adanya arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan tersebut”.

Kegiatan bersepeda dapat dilakukan di waktu luang misalnya saja pada akhir pekan. Untuk sekedar menjaga kebugaran dan sebagai sarana rekreasi, bersepeda tidak memerlukan jarak tempuh yang jauh. Masyarakat dapat melakukannya disekitar kota. Telah lama para ahli mengakui bersepeda sebagai salah satu latihan aerobik yang terbaik. Hampir setiap orang, berapapun umumnya, dapat bersepeda untuk kebugaran, dan setiap orang yang sehat dapat menjadi pengendara yang cakap dengan cara latihan. Bersepeda merupakan satu cara yang baik untuk membina pernafasan jantung dan kebugaran otot. Salah satu keindahan bersepeda adalah bahwa anda dapat memperkuat tubuh dan jiwa secara simultan. Kegembiraan dan kebugaran dapat terbina secara bahu membahu.

Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan (Nur Rohim Yunus, 2020: 228).

Kota Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah yang pada masa pandemi ini termasuk sebagai zona merah atau zona tidak aman. Namun, meski begitu banyak masyarakat yang menyempatkan kegiatan bersepeda atau istilah sekarang adalah “gowess”. Pada masa pandemi Covid

19 (Corona Virus Disease 19) saat masyarakat diminta untuk tetap dirumah saja untuk menjaga kesehatannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 April 2021 dengan ketua Komunitas Sepeda Lipat yaitu: Pada masa pandemi kekebalan imun tubuh seseorang sangat mudah terserang oleh virus, dengan bersepeda dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh agar terhindar dari berbagai serangan penyakit atau virus. Selain dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, bersepeda juga sebagai sarana menyalurkan hobi, menambah wawasan, menambah teman baru dari berbagai komunitas dari luar daerah. Meskipun bersepeda diluar rumah kami juga mematuhi protokol kesehatan yang ada dengan memakai masker dan menggunakan hand sanitizer serta menjaga jarak satu sama lain. Hasil wawancara selanjutnya dengan ketua Komunitas Sepeda Fixedgear Semarang pada tanggal 8 April 2021: Kegiatan bersepeda sebagai sarana hobi, selain itu juga sebagai pengisi kegiatan ketika waktu luang. Bersepeda merupakan kegiatan yang simpel dan mudah dilakukan ketika pandemi seperti ini sehingga bisa dilakukan oleh siapapun dari anak-anak hingga orang tua banyak yang bersepeda. Manfaat dari bersepeda sangatlah banyak seperti, dapat menghilangkan rasa jenuh karena harus berdiam dirumah, dapat menambah wawasan mengenai sepeda, dapat menambah banyak teman dengan pesepeda baik individu maupun komunitas lain, badan menjadi lebih bugar. Selain itu juga sebagai sarana rekreasi karena bosan harus berdiam diri dirumah dan banyak tugas dari kampus.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sepeda remaja di wilayah Kota Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Semarang, Dalam pengambilan data penelitian ini dilakukan selama 13 hari yaitu pada hari Kamis 10 Juni 2021 sampai Rabu 23 Juni 2021. Data yang diambil dalam penelitian dilakukan secara daring dan luring yaitu responden mengisi kuesioner melalui Google Form dan secara manual menggunakan kertas, dengan jumlah item pernyataan sebanyak 49 item pernyataan. Peneliti menyebar link kuesioner melalui Medsos (Media Sosial) serta melalui grup whatsapp. Selain itu, peneliti juga menghampiri remaja yang bersepeda pada pagi hari dan sore hari di sekitar Kota Semarang seperti di Kota Lama, Simpang Lima, Masjid Agung, dan sekitar jalan di Kota Semarang. Responden dalam penelitian ini adalah remaja usia 13 sampai 21 tahun yang bersepeda diwilayah Kota Semarang, dengan total sampel 100 responden.

Hasil Deskriptif Minat Remaja untuk Bersepeda pada masa pandemi Covid 19 di Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada variabel minat secara keseluruhan skor rata-rata yang didapatkan oleh responden adalah 107 dengan persentase 82% maka dikategorikan kriteria sangat tinggi. Untuk perolehan hasil minat remaja untuk bersepeda adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Remaja

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	66
2.	61% - 80%	Tinggi	34
3.	41% - 60%	Cukup	0
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 66 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, 34 remaja masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil tabel diatas menandakan bahwa minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk mengetahui kriteria keseluruhan dari minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi di Kota Semarang Tahun 2021 maka dilakukan analisis deskriptif persentase berdasarkan indikator dalam instrumen penelitian.

Tabel 2. Distribusi Minat Remaja Indikator Perhatian

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	54
2.	61% - 80%	Tinggi	44
3.	41% - 60%	Cukup	2
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 54 remaja mempunyai perhatian sangat tinggi, 44 remaja mempunyai perhatian tinggi, dan 2 remaja mempunyai perhatian cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja mempunyai perhatian yang sangat tinggi terhadap minat bersepeda pada masa pandemi Covid 19.

Tabel 3. Distribusi Minat Remaja Indikator Kesenangan

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	82
2.	61% - 80%	Tinggi	17
3.	41% - 60%	Cukup	1
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 82 remaja mempunyai kesenangan sangat tinggi, 17 remaja mempunyai kesenangan tinggi, dan 1 remaja mempunyai kesenangan cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja mempunyai kesenangan yang sangat tinggi terhadap minat bersepeda pada masa pandemi Covid 19.

Tabel 4. Distribusi Minat Remaja Indikator Kemauan

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	59
2.	61% - 80%	Tinggi	41
3.	41% - 60%	Cukup	0
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 59 remaja mempunyai kesenangan sangat tinggi, 41 remaja mempunyai kesenangan tinggi, dan 0 remaja mempunyai kesenangan cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja mempunyai kesenangan yang sangat tinggi terhadap minat bersepeda pada masa pandemi Covid 19.

Tabel 5. Distribusi Minat Remaja Indikator Lingkungan

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	29
2.	61% - 80%	Tinggi	66
3.	41% - 60%	Cukup	5
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 29 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, 66 remaja masuk dalam kategori tinggi, dan 5 remaja masuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan mempunyai peranan yang penting terhadap minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi Covid 19.

Tabel 5. Distribusi Minat Remaja Indikator Sarana Prasarana

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	44
2.	61% - 80%	Tinggi	54
3.	41% - 60%	Cukup	2
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan dari gambar diatas dapat diketahui bahwa terdapat 44 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, 54 remaja masuk dalam kategori tinggi, dan 2 remaja masuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana mempunyai peranan yang penting terhadap minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi Covid 19.

Hasil Deskriptif Motivasi Remaja untuk Bersepeda pada masa pandemi Covid 19 di Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada variabel motivasi secara keseluruhan skor rata- rata yang didapatkan oleh responden adalah 91 dengan persentase 79% maka dikategorikan kriteria tinggi. Untuk perolehan hasil motivasi remaja untuk bersepeda adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Minat Remaja Indikator Sarana Prasarana

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	38
2.	61% - 80%	Tinggi	62
3.	41% - 60%	Cukup	0
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa terdapat 38 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, 62 remaja masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil tabel diatas menandakan bahwa motivasi

remaja untuk bersepeda pada masa pandemi termasuk dalam kategori tinggi. Untuk mengetahui kriteria keseluruhan dari motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi di Kota Semarang Tahun 2021 maka dilakukan analisis deskriptif persentase berdasarkan indikator dalam instrumen penelitian. Adapun analisis deskriptif berdasarkan persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Motivasi Remaja Indikator Menjaga Kesehatan

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	58
2.	61% - 80%	Tinggi	42
3.	41% - 60%	Cukup	0
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 58 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, dan 42 remaja masuk dalam kategori tinggi, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi Covid 19 dalam indikator menjaga kesehatan digolongkan pada kategori sangat tinggi.

Tabel 8. Distribusi Motivasi Remaja Indikator Menjaga Kesehatan

	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	49
2.	61% - 80%	Tinggi	49
3.	41% - 60%	Cukup	2
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 49 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, 49 remaja masuk dalam kategori tinggi, dan 2 remaja masuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi Covid 19 dalam indikator rekreasi termasuk pada kategori sangat tinggi dan tinggi karena hasilnya setara atau sama.

Tabel 9. Distribusi Motivasi Remaja Indikator Teman

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	66
2.	61% - 80%	Tinggi	30
3.	41% - 60%	Cukup	4
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 66 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, 30 remaja masuk dalam kategori tinggi, dan 4 remaja masuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi Covid 19 dalam indikator teman digolongkan pada kategori sangat tinggi.

Tabel 10. Distribusi Motivasi Remaja Indikator Lokasi

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	9
2.	61% - 80%	Tinggi	68
3.	41% - 60%	Cukup	23
4.	21% - 40%	Kurang	0
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 9 remaja masuk dalam kategori sangat tinggi, 68 remaja masuk dalam kategori tinggi, dan 23 remaja masuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi Covid 19 dalam indikator lokasi digolongkan pada kategori tinggi.

Tabel 11. Distribusi Motivasi Remaja Indikator Biaya

No.	Persentase	Kriteria	Frekuensi
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi	8
2.	61% - 80%	Tinggi	44
3.	41% - 60%	Cukup	44
4.	21% - 40%	Kurang	4
5.	0% - 20%	Sangat Kurang	0
Jumlah			100

Sumber. Olahdata Penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021 termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase 82% dengan perolehan skor rata- rata 107. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, sebanyak 66 remaja memiliki minat yang sangat tinggi, dan sebanyak 34 remaja memiliki minat yang tinggi untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021.

Motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021 termasuk dalam kategori tinggi dengan memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase 79%

dengan perolehan skor rata-rata 91. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, sebanyak 38 remaja memiliki motivasi yang sangat tinggi, dan sebanyak 62 remaja memiliki motivasi yang tinggi untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Kambuaya, C. (2015). *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*. *Share: Social Work Journal*, 5(2), 157-166. <https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>.
- Mustofa, M. (2018). *Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Mutohir, T.C. (2011). *Berkarakter dengan Berolahraga*. Surabaya: Java Pustaka Group.
- Nur, Muhammad. (2020). *Survey Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Siswa Kelas IX di MTS Negeri 2 Semarang Selama Pandemi Covid-19*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang.
- Putra, Dedy D L. Wing Prasetya K. Puspodari. (2021). *Survei Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020*. *Indonesian Journal of Kinanthropolog (IJOK)*. 1(1). 70-75.
- Siswanto W. (2018). *Survei Minat dan Motivasi Bermain Futsal Siswa SMK Negeri 4 Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar. 13 hlm.
- Yunus Nur Rohim. Annissa Rezki. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(3): 227-238.
- Keterampilan Tennis*. 27–40.